

GEMAR BERAMAL TB



UPT PUSKESMAS KEMILING

GEMAR BERAMAL
(GERAKAN MASYARAKAT BERANTAS TBC MAKSIMAL)

- **PENGERTIAN TBC (TUBERKULOSIS)**

Tuberkulosis adalah penyakit yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium Tuberculosis*. TBC paling banyak menyerang paru-paru, tetapi juga dapat menyerang organ tubuh lainnya seperti kelenjar getah bening, tulang, otak, kulit dll. Tuberkulosis bukan penyakit keturunan atau guna-guna.

- **GEJALA TBC**

Gejala penyakit Tuberkulosis antara lain :

- Batuk berdahak
- Demam
- Keluar keringat dingin tanpa kegiatan fisik
- Malaise
- Batuk disertai dengan darah
- Nafsu makan menurun



A. LATAR BELAKANG INOVASI GEMAR BERAMAL

Tuberculosis paru adalah penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *mycobacterium tuberculosis* menyerang paru dan dapat juga menyerang organ tubuh lainnya, Tuberkulosis merupakan masalah kesehatan masyarakat yang menimbulkan kesakitan dan kematian. Indonesia merupakan salah satu dari negara dengan beban Tuberkulosis (TBC) tertinggi di dunia. WHO memperkirakan insiden tahun 2017 sebesar 842.000 atau 319 per 100.000 penduduk, sedangkan TB-HIV sebesar 36.000 kasus per tahunnya atau 14 per 100.000 penduduk. Kematian karena TBC diperkirakan sebesar 107.000 atau 40 per 100.000 penduduk dan kematian akibat TB-HIV sebesar 9.400 atau 3,6 per 100.000 penduduk. Dengan insiden sebesar 842.000 kasus per tahun dan notifikasi kasus TBC sebesar 570.289 kasus maka masih ada sekitar 32% kasus masih belum ditemukan dan diobati (*un-reach*) atau sudah ditemukan dan diobati tetapi belum tercatat oleh program (*detected, un-notified*). Untuk itu diperlukan upaya untuk pencegahan dan penanggulangan penyakit Tuberkulosis.

Puskesmas kemiling pada tahun 2024 memiliki kasus tb positif 129 pasien yang di obati, Jumlah Pasien TB SO yang sembuh dan pengobatan lengkap 124 pasien sedangkan 5 pasien meninggal dunia. Untuk Jumlah Terduga TBC ditemukan 954 orang. Sedangkan untuk tahun 2025 puskesmas kemiling memiliki kasus tb positif 103 pasien yang diobati, Jumlah pasien tb so yang sembuh dan pengobatan lengkap 93 orang, Meninggal 4 orang, Belum selesai pengobatan 5 orang dan 1 orang 1 orang loss to follow up.

Masih ditemukan berbagai permasalahan dalam pelaksanaan program TB, antara lain rendahnya penemuan kasus secara aktif, keterlambatan diagnosis, pasien putus berobat, pelaksanaan pelacakan kontak yang belum optimal, keterbatasan edukasi masyarakat, stigma terhadap penderita TB, serta belum maksimalnya kolaborasi lintas sektor.

Untuk menjawab tantangan tersebut dikembangkan inovasi **GEMAR BERAMAL (Gerakan Masyarakat Berantas Tuberkulosis Maksimal)** sebagai suatu model pemberdayaan masyarakat yang mengintegrasikan kegiatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan pemberdayaan masyarakat dalam upaya percepatan eliminasi TB.

Melalui inovasi ini diharapkan seluruh komponen masyarakat dapat berperan aktif dalam menemukan kasus secara dini, mendampingi pasien hingga sembuh, melakukan pelacakan kontak, memberikan edukasi, serta membangun lingkungan yang peduli terhadap pencegahan dan pengendalian TB

B. TUJUAN INOVASI GEMAR BERAMAL

1. Tujuan Jangka Panjang

Meningkatkan keberhasilan program eliminasi Tuberkulosis melalui pemberdayaan masyarakat secara maksimal.

2. Tujuan Jangka pendek

- a. Menemukan kasus TBC secara dini dengan melakukan skrining gejala dan faktor resiko TBC terhadap seluruh kontak dari pasien TBC
- b. Mencegah penularan pada kontak yang sehat dengan cara memberikan edukasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat
- c. Meningkatkan capaian penemuan SPM terduga TBC dan penemuan kasus baru TBC
- d. Memutus mata rantai penularan TBC

C. TIM PELAKSANA

Penanggung Jawab : Kepala U P T . Puskesmas Kemiling

Ketua : Penanggung Jawab TB

Anggota :

1. Dokter
2. Perawat
3. Bidan
4. Petugas Promosi Kesehatan
5. Petugas Kesehatan Lingkungan
6. Petugas Gizi
7. Petugas Laboratorium
8. Kader TB

D. KEGIATAN POKOK DAN RINCIAN KEGIATAN

No.	Kegiatan Pokok	Rincian Kegiatan
1	Investigasi kontak pasien TBC	a) Kader kesehatan dan petugas kesehatan bekerja sama dalam kemitraan memberikan penyuluhan kepada penderita TB, keluarga atau kontak erat penderita TB b) Pemeriksaan suspek dahak pada kontak erat TB dengan pemberian pot dahak pada kontak erat c) pencatatan pada form TB 16K
2	Kunjungan rumah pasien mangkir berobat	a) bidan atau perawat dan kader melakukan kunjungan kerumah pasien mangkir berobat b) bidan atau perawat memberikan edukasi kepada pasien tentang tuberculosi
3	Pertemuan kader TBC	a) refres ilmu tentang

	Puskesmas Kemiling	tuberculosis serta peran kader dalam penanggulangan TBC b) melakukan evaluasi capaian penemuan suspek oleh kader kesehatan
4	Penemuan suspek secara aktif oleh kader TB	a) kader melakukan penemuan secara aktif di masyarakat b) kader diberikan akomodasi untuk penemuan suspek TBC
5	Penemuan aktif lintas program	a) bidan desa melakukan skring TBC di Pustu maupun PKD b) bidan desa memberikan pot dahak kepadasuspek TBC
6	Pengumpulan Dahak oleh Kader	a) Kader TB atau mencari suspek TBC secara Aktif b) Kader TB mengirimkan dahak suspek TBC ke ruang Laboratorium

E. CARA MELAKSANAKAN KEGIATAN

- a) Investigasi kontak pasien TBC
 - 1) Petugas melakukan penyuluhan tentang penyakit TBC kepada keluarga
 - 2) Petugas melakukan skrining TBC pada kontak serumah dan kontak erat pasien TBC
 - 3) Petugas menindaklanjuti terhadap kontak yang memiliki gejala Tuberkulosis
 - 4) Petugas mencatat kontak serumah dan kontak erat pada Formulir TB 16 K
- b) kunjungan rumah pasien mangkir berobat
 - 1) Petugas mengidentifikasi dan melakukan pelacakan pasien TBC yang putus berobat yang melakukan kunjungan kerumah
 - 2) Petugas memberikan edukasi tentang penyakit TBC dan bahaya apabila putus pengobatan TBC kepada pasien dan keluarga
 - 3) Petugas bersama dengan pasien mendiskusikan penyebab putus berobat dan masalahnya
 - 4) Petugas melanjutkan pengobatan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Pasien putus berobat selama kurang dari 1 bulan : lanjutkan pengobatan dengan dosis tersisa
 - Pasien putus berobat selama kurang dari 1-2 bulan :

Periksa dahak terlebih dahulu dengan mikroskopis, bila :

- BTA negative : lanjutkan pengobatan dosis yang tersisa
- BATA positif : pengobatan sebelumnya < 5 bulan maka lanjutkan pengobatan dosis yang tersisa. Pengobatan sebelumnya >5 bulan maka lakukan tes TCM berikan dosis harian
- Pasien putus berobat selama 2 bulan atau lebih :
 - Hasil TCM negative atau ekstra paru = keputusan pengobatan ditetapkan oleh dokter tergantung kondisi klinis pasien
 - Hasil TCM positif tidak ada bukti resistensi = berikan OAT dosis harian
 - Hasil TCM positif ada bukti resisten = rujuk RSUD DR. H.Abdul Moeloek.

c) pertemuan kader TBC puskesmas Kemiling

- 1) petugas berkoordinasi lintas program dan lintas sektoral
- 2) petugas menyiapkan materi, alat dan bahan
- 3) petugas melaksanakan pertemuan sesuai jadwal kegiatan
- 4) petugas mengukur tingkat keberhasilan pertemuan dengan melihat tanggapan dari peserta atas pertanyaan yang diberikan oleh petugas

d) penemuan suspek secara aktif oleh kader kesehatan (melalui patroli batuk oleh kader TB)

- 1) kader melakukan penjarangan terhadap masyarakat yang batuk
 - 2) Kader menemukan suspek TBC kemudian memberikan pot dahak kepada suspek TBC
 - 3) Kader mengantarkan sampel ke laboratorium Puskesmas Kemiling
- e) Penemuan aktif lintas program.
- 1) Bidan melakukan skrining TBC terhadap pasien di PUSTU maupun Poskeskel
 - 2) Bidan memberikan edukasi tentang penyakit TBC terhadap suspek TBC
 - 3) Bidan memberikan pot dahak kepada suspek TBC
 - 4) Bidan /kader TB/pasien mengantarkan sampel dahak ke laboratorium Puskesmas Kemiling

F. SASARAN

1. Kontak erat pasien TBC
2. Semua masyarakat yang terduga TBC

G.EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN DAN PELAPORAN

Catatan kegiatan kader ditulis di formulir TB 16K.

Pencatatan dilakukan selama kegiatan berlangsung meliputi :

1. Jumlah sasaran investigasi kontak
2. jumlah kunjungan pasien mangkir berobat,
3. penemuan suspek TBC tiap bulan

Pelaporan disampaikan kepada PJ TB untuk monitoring capaian program diteruskan ke Kepala Puskesmas Kemiling setiap akhir bulan dan ke Dinas Kesehatan menggunakan format yang sudah ditentukan.